

ABSTRAK

Abdul Rizal: *Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik melalui Program Jumat Rohani Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung*

Peraturan menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.22 Tahun 2006 tentang standar isi, yang memuat pengembangan diri dalam struktur kurikulum yang syarat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan yang berkenaan dengan diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar dan pengembangan karir peserta didik. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung mengadakan program jumat rohani dalam upaya mengembangkan dan mengekspresikan minat dan bakat peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar alamiah, konsep perencanaan manajemen pengembangan diri peserta didik melalui program jumat rohani, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan, faktor penunjang dan penghambat, serta hasil yang dicapai dari manajemen pengembangan diri peserta didik melalui program jumat rohani.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik dengan memperhatikan kondisi madrasah. Maka akan terwujudnya pengembangan diri peserta didik yang baik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian untuk memecahkan masalah-masalah aktual. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui unitisasi data, katagorisasi data dan penafsiran data. Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, pengecekan anggota, dan uraian rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan diri peserta didik melalui program jumat rohani di madrasah Aliyah negeri 2 bandung yaitu 1) Pada tahap perencanaan program JUMROH berawal dari turunan adanya visi pada kata unggul yang di jabarkan unggul dalam bidang keagamaan (akhlak) dan sebagai representasi dari misi yang berbunyi membina peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki akhlak karimah. 2) pengorganisasian program jumat rohani madrasah Aliyah negeri 2 Bandung, kepala madrasah menginstruksikan untuk semua elemen (Seluruh kepala Bidang, dan Guru) di madrasah ikut aktif mendukung dan mensukseskan program JUMROH. Adapun dalam teknis pelaksanaan programnya terdapat tim Pembina sebagai promotor berjalannya program sesuai dengan tugas dan fungsi yang sudah di bentuk. 3) penggerakan (*Actuating*) Program JUMROH terlebih dahulu Madrasah melakukan pembekalan dan rapat program kepada seluruh tim Pembina, pelaksana dan guru mata pelajaran. Adapun tujuan dari pembekalan dan rapat program yang dilakukan adalah agar setiap tim pelaksana, Pembina dan guru dapat memahami betul arah dari sebuah program yang akan dilaksanakan 4) Pengawasan yang dilakukan pada program jumat rohani dengan cara melihat, mengamati langsung berjalannya kegiatan, mengamati cara dan metode penyampaian yang terjadi secara nyata dilapangan. Kemudian pengawas juga melakukan supervisi kepada para tim pelaksana dan guru baik secara kelompok maupun individu.